

PENGEMBANGAN SOFT SKILL “PUBLIC SPEAKING” BAGI SISWA/SISWI SMA/SMK DI BALI

Ni Made Adriyani Resti Wiratami¹⁾, Ni Kadek Adiari²⁾, Putu Nur Ayomi³⁾,
Anak Agung Ayu Dian Andriyani⁴⁾
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: restiwiratami@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan berbicara di muka umum atau *public speaking* saat ini kian dibutuhkan dalam berbagai bidang. Banyak perusahaan yang mengutamakan orang yang memiliki kemampuan *public speaking* baik untuk diterima di perusahaannya. Namun sebagian besar remaja, khususnya siswa-siswi SMA/SMK, belum secara mencukupi mempelajari keterampilan *public speaking* dengan baik, oleh karena itu melalui pelatihan *workshop public speaking* ini diharapkan para remaja mulai memahami bagaimana berbicara dengan baik di depan umum khususnya di bidang presentasi. Pelatihan ini ditujukan kepada siswa dan siswi SMA/SMK di Bali agar nantinya dapat berguna di perguruan tinggi dan dunia kerja. Pemaparan materi dibagi menjadi dua bagian, pada sesi pertama dibahas pengertian *public speaking* dan *presentation skill*, tahapan presentasi, tujuan, dan jenis-jenis presentasi. Sebelum dilanjutkan ke sesi kedua, diadakan sesi *game* terlebih dahulu agar peserta tidak merasa bosan, *game* berupa kuis di quizzis. Selanjutnya pada sesi kedua dibahas mengenai gaya presentasi, manfaat dan kiat-kiat presentasi. Setelah sesi kedua juga diadakan sesi *game* tebak gambar, di mana peserta dapat memilih salah satu kotak misteri dan secara spontan mendeskripsikan gambar tersebut.

Kata kunci: *Public Speaking, Workshop, Presentasi*

ANALISIS SITUASI

Era ini dapat dikatakan sebagai era informasi, di mana pertukaran ilmu dan informasi dapat terjadi dengan sangat mudah akibat kemajuan teknologi. Hal ini juga memicu percepatan globalisasi di mana batas-batas antar negara menjadi kian kabur dan pertukaran pemikiran, nilai, ilmu dan berbagai produk kebudayaan lainnya berlangsung semakin intens. Di era ini individu dituntut memiliki berbagai macam keahlian. Keahlian atau biasa disebut dengan *skill* ini memiliki dua jenis yaitu *soft skill* dan *hard skill*. *Hard skill* merupakan suatu kemampuan spesifik pada suatu bidang

yang umumnya dipelajari di pendidikan formal seperti sekolah dan lembaga pendidikan. Namun tidak hanya *hard skill*, pada era globalisasi seperti saat ini, manusia juga dituntut memiliki *soft skill*. Berbeda dari *hard skill*, *Soft skill* umumnya diperoleh tidak dari bangku sekolah melainkan melalui pengalaman dan interaksi sosial. *Soft skill* mencakup kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi. *Soft skill* dapat dipelajari dengan lebih banyak melakukan komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, serta dengan melatih kepekaan sosial (Talitha, 2021). *Soft skill* dilatih secara perlahan dan

akhirnya bisa menjadi bagian dari kepribadian seseorang. Skill ini dibutuhkan lintas bidang dan sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang. Salah satu contoh *soft skill* yaitu kemampuan *public speaking*.

Dalam *public speaking* individu dituntut memiliki kemampuan untuk menyampaikan pemikiran dan mempresentasikan suatu topik di hadapan khalayak dengan cara yang mudah dimengerti Ahmad (2021) & Napitupulu (2021). Salah satu kegiatan di bangku sekolah adalah saat siswa melakukan presentasi di depan kelas. Banyak orang mengalami kesulitan dalam melakukan presentasi di hadapan banyak orang termasuk siswa sekolah menengah atas atau kejuruan (Setyowati, dkk., 2020). Tidak semua siswa SMA/SMK di Bali dapat dengan fasih dan percaya diri melakukan presentasi di hadapan teman-teman mereka.

Oleh karena itu, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar berkolaborasi dengan HMPS Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (pengmas) dengan memberikan pelatihan pengembangan (lihat juga Girsang, 2018). Dengan masih merebaknya pandemic Covid-19, kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Sekolah yang menjadi sasaran untuk kegiatan ini adalah SMK Wira Harapan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah yang bisa dirumuskan agar dapat menjadi dasar pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Materi apa saja yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar kepada siswa/i SMA/SMK di Bali?
2. Bagaimana teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana dengan memberikan materi presentasi yang lengkap dan disertai dengan contoh pada setiap materi yang disampaikan. Sehingga, peserta mudah memahami materi yang diberikan dan pengabdian masyarakat memberikan hasil yang maksimal.

Selain itu, teknis yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini telah melewati beberapa kali revisi oleh panitia pelaksana untuk meminimalisir kesalahan pada saat pelaksanaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan (Workshop) secara daring melalui media platform *Zoom Meeting* kepada siswa/siswi SMA/SMK di Bali. Workshop ini dibagi menjadi dua sesi

materi. Pada sesi pertama dibahas mengenai pengertian *public speaking* dan *presentation skill*, tahap-tahap presentasi, tujuan presentasi, dan jenis-jenis presentasi. Sebelum dilanjutkan ke sesi kedua, refleksi dilakukan kepada peserta. Selain itu diberikan juga permainan atau *game* agar peserta workshop tetap bersemangat rangkaian acara workshop. Permainan yang diberikan berupa kuis dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh panitia melalui situs web “quizziz”. Sesi kedua bersifat lebih praktis, di sini dijelaskan mengenai gaya presentasi, manfaat kemampuan *public speaking*, dan kiat-kiat dalam melakukan presentasi. Sesi kedua diakhiri dengan adanya *game* berupa menebak gambar yang dimana peserta dapat memilih salah satu *mystery box* pada layar *Zoom*, lalu peserta workshop tersebut mendeskripsikan gambar tersebut dengan kata-kata mereka sendiri sehingga dapat ditebak dengan tepat oleh peserta lainnya. Untuk menambah antusiasme peserta, pemenang *game* mendapatkan *doorprize* dari panitia.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dimulai dengan pembahasan mengenai pengertian *public speaking* dan *presentation skill*. *Public speaking* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan atau mempresentasikan suatu topik secara langsung di hadapan banyak orang. Berdasarkan definisi tersebut, maka *public speaking* adalah tata cara bicara

di depan umum, sehingga harus dilakukan secara runtut dan terencana. *Public speaking* tidak hanya sekedar berbicara di depan umum tetapi lebih pada kemampuan berbicara yang terstruktur dan mudah dipahami orang banyak dalam waktu yang singkat (Wicaksono, 2021). Pada materi ini peserta juga diberikan pelatihan mengenai proses melakukan *public speaking* dari persiapan hingga evaluasi.

Materi kedua yaitu tentang tujuan presentasi. Tujuan seseorang melakukan presentasi adalah:

- a. Menyampaikan suatu informasi atau pesan yang disampaikan bisa bersifat biasa, penting atau bahkan rahasia.
- b. Meyakinkan pendengar dengan gagasan audio visual. Presentasi yang dilakukan berisikan informasi, data - data dan bukti yang disusun secara logis sehingga informasi yang disampaikan dapat membuat seseorang atau sekelompok orang merasa yakin dengan apa yang sudah dipresentasikan.
- c. Memotivasi dan menginspirasi audiens agar tujuan penyampaian gagasan dapat lebih mudah dimengerti atau dipahami.
- d. Mempromosikan produk atau jasa agar dapat menarik minat para audiens.
- e. Membuat audiens atau pendengar bisa mencetuskan ide atau gagasan baru sesuai dengan topik atau pembahasan yang dipresentasikan.
- f. Menyentuh emosi dari pendengar di mana presentasi itu sendiri

dilakukan oleh pembicara dan membuat pendengar merasa tersentuh pada isi pembahasan yang dipresentasikan (Sameto, 2000).

Materi ketiga yaitu jenis-jenis presentasi. Jenis-jenis presentasi diantaranya:

1. Presentasi Informatif adalah presentasi yang sering dilakukan dengan tujuan memberikan informasi terkait suatu hal.
2. Presentasi Demonstrasi merupakan presentasi yang dilakukan untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan sesuatu yang bertujuan memberikan gambaran, imajinasi dan informasi kepada audiens.
3. Presentasi Persuasif merupakan presentasi adalah presentasi yang memberikan informasi dan pendapat yang bersifat membujuk atau meyakinkan audiens.
4. Presentasi motivasi merupakan presentasi yang mampu membawa perasaan yang kuat seperti jatuh bangunnya seseorang, keterpurukan yang berujung kesuksesan dan kebanyakan berasal dari kisah nyata diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Presentasi motivasi kerap kali dibawakan oleh motivator-motivator seperti Mario Teguh, Najwa Shihab, Merry Riana, dan masih banyak lagi.

Materi keempat yaitu gaya presentasi. Gaya presentasi dibagi menjadi empat bagian. Diantaranya:

1. *Story telling style* merupakan gaya presentasi yang menggunakan

teknik bercerita atau lebih seperti mendongeng.

2. *Visual style* merupakan jenis presentasi gaya yang lebih menunjukkan pada kekuatan visual.
3. *Free from style* merupakan gaya presentasi bebas dan lebih mengandalkan improvisasi dalam berbicara serta interaksi dengan audiens.
4. *Instructor/coach style* merupakan gaya presentasi yang dimana pembicara harus terlihat sangat bersemangat dan apapun yang ucapkan harus meyakinkan *audience*.

Materi kelima yaitu berkaitan dengan manfaat *presentation skill*. Adapun manfaat dari *presentation skill* yaitu melatih diri untuk berpikir secara kritis, meningkatkan keterampilan komunikasi, memupuk rasa percaya diri, menambah relasi, dan kesuksesan karir.

Materi terakhir adalah membahas mengenai tips-tips presentasi. Tips-tips presentasi sangat banyak jenisnya diantaranya menguasai audiens, melatih kemampuan berbicara dan penyampaian menggunakan bahasa tubuh, harus percaya diri, menyiapkan desain materi.

Setelah menjelaskan seluruh materi, panitia mengajak peserta workshop bermain *game* berupa menebak gambar agar peserta workshop tetap bersemangat saat mengikuti rangkaian kegiatan workshop. Setelah selesai melaksanakan kegiatan pengmas, tim

membuat laporan dan evaluasi terhadap kegiatan pengmas ini.

Secara teknis, kegiatan pengmas ini telah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari masukan peserta berupa kesan dan pesan yang disampaikan untuk panitia yang bertugas pada pengujung acara melalui Google-form. Persiapan yang dilakukan tim panitia dalam melaksanakan kegiatan ini juga sangat didukung oleh fakultas dari skema pendanaan kegiatan pengabdian dan pengadaan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Persiapan yang dilakukan panitia pelaksana pengabdian masyarakat, untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini salah satunya adalah diskusi internal dan persiapan lainnya yang dilakukan secara berkesinambungan. Diskusi internal panitia mencakup penyeleksian materi yang tepat untuk disampaikan pada saat workshop, teknis penyampaian dan pembagian waktu. Tim juga melakukan proses evaluasi dan dan revisi materi workshop. Diskusi dan rapat ini bertujuan agar setiap anggota tim pengabdian dapat berpartisipasi dan memberikan masukan agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Setelah melakukan persiapan yang matang, kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop *public speaking* dan *presentation skills* ini

berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan panitia. Workshop ini menyoar siswa/siswi SMA/SMK di Bali yaitu SMK Wira Harapan. Suksesnya kegiatan ini bisa dilihat dari kesan dan pesan positif yang diberikan oleh siswa/siswi dan guru SMK Wira Harapan yang ikut dalam kegiatan workshop kali ini. Kegiatan seperti ini sangat positif dilakukan untuk meningkatkan keahlian dari peserta workshop serta memperkenalkan Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar kepada para peserta workshop dan masyarakat dan menambah pengalaman bagi panitia yang bertugas.

Penulis menyarankan agar pengabdian masyarakat ini terus dilanjutkan karena memiliki banyak manfaat untuk peserta, mahasiswa, dan instansi. Selain itu, jumlah siswa SMK Wira Harapan yang menjadi peserta dalam pengabdian masyarakat ini ditingkatkan lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). *Mengenal Apa Itu Public Speaking dan Dasar-dasarnya*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-public-speaking/>
- Girsang, Lasmery RM. (2018). 'Public Speaking' sebagai Bagian dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat) Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan Vol.2, No.2: 81-85
- Napitupulu, Shely. (2021). *Public Speaking: Mengenal Arti, Metode, Manfaat, dan Cara*

- Meningkatkan Skillnya.*
<https://glints.com/id/lowongan/kemampuan-public-speaking/#.YtTP7bd8p-E>
- Sameto, Hudoro. (2000). *Cara Berbicara atau Presentasi dengan Audio-Visual.* Jakarta:Gramedia
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., Rochimansyah, R., & Faizah, U. (2020). *Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum.* *Surya Abdimas*, 4(2), 79-84.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v4i2.703>
- Talitha, Tasya. (2021). *Pengertian Soft Skill & Contoh Soft Skill.*
<https://www.gramedia.com/best-seller/soft-skill/>
- Wicaksono, Punto. (2021). *Contoh Pembukaan dalam Public Speaking.*
<https://www.qubisa.com/article/pembukaan-public-speaking#showContent>